

Disampaikan pada
Pelatihan Pembelajaran dan Pengembangan
Media Bagi Guru Sekolah Khusus Olahragawan
Internasional (SKOI), 2013

DASAR PSIKOLOGIS dalam PEMBELAJARAN

Aini Mahabbati

PLB FIP UNY

Email : aini@uny.ac.id

HP : 08174100926

Pertanyaan yang di bawa oleh guru sebelum mengajar

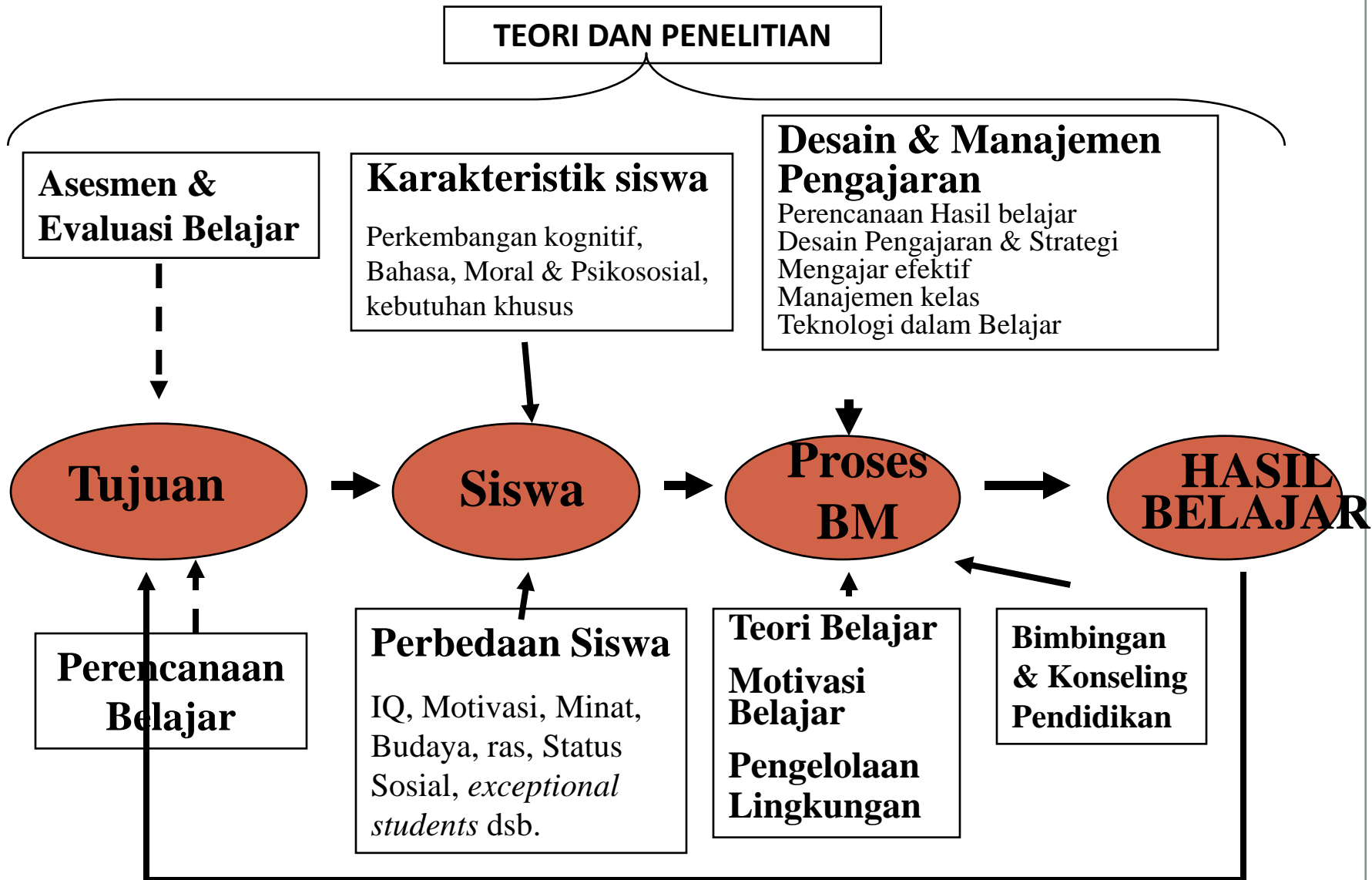


- Pengetahuan dan perilaku apa yang diharapkan dari siswa di akhir pembelajaran ? → capaian siswa
apakah capaian tersebut searah dengan tujuan pelajaran dan kemampuan individual siswa
- Apa saja pengetahuan, keterampilan, kebutuhan, dan ketertarikan yang perlu dimiliki siswa untuk bisa terlibat aktif dalam pembelajaran?
- bagaimana PENGETAHUAN SAYA mengenai materi, perkembangan siswa, karakter pembelajaran, motivasi, dan kebutuhan khusus siswa, serta strategi pembelajaran yang efektif untuk diterapkan.
- Apa saja materi, teknologi bantu, sumber pembelajaran yang diperlukan?
- Bagaimana mengukur kemajuan/capaian siswa (asesmen) sesuai dengan tujuan pembelajaran?
- Apa yang mesti dilakukan apabila ada siswa yang terhambat, apa *back up plan* yang bisa diterapkan.

FUNGSI MEMAHAMI DASAR PSIKOLOGIS DALAM PEMBELAJARAN

- Memahami siswa secara individual dalam konteks kehidupannya.
- Menentukan pendekatan dan metode pembelajaran
- Memilih media yang sesuai dengan karakteristik dan minat siswa
- Memilih model evaluasi yang sesuai

Model Struktural Psikologi Pendidikan



KARAKTER INDIVIDUAL SISWA...



GAYA BELAJAR

Gaya belajar : cara seseorang menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima (DePorter & Hernacki, dalam Endang Supartini, 2002)

- Visual
 - Auditori
 - Kinestetik
- ➔ Pembelajaran seharusnya akomodatif terhadap semua tipe tersebut.

Ciri-ciri gaya belajar visual

Karakter	Ya	Tidak
Rapi, teratur, teliti terhadap detail		
Berbicara dengan cepat		
Mementingkan tampilan visual		
Mudah mengingat apa yang dilihat daripada yang didengar		
Mencoret-coret ketika berbicara, telepon, rapat, menerangkan, dll		
Memiliki masalah terhadap instruksi verbal, butuh pengulangan		
Lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan		
Sering lupa pada pesan verbal		
Sulit mengungkapkan pengetahuannya dengan bahasa lisan		
Lebih suka metode belajar demonstrasi daripada presentasi		

Ciri-ciri gaya belajar auditori

KARAKTERISTIK	Ya	Tidak
Berbicara pada diri sendiri ketika belajar		
Mudah terganggu oleh keributan		
Menggerakkan bibir atau bersuara ketika membaca		
Dapat mengulangi kembali, menirukan nada, atau suara orang lain		
Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat		
Memiliki masalah dengan pekerjaan yang melibatkan visualisasi		
Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya		
Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik		
Suka bicara, diskusi, dan menjelaskan dengan panjang lebar		

Ciri-ciri gaya belajar kinestetik

Karakteristik	Ya	Tidak
Berbicara pelahan dan lebih menanggapi perhatian fisik		
Orientasi pada fisik dan banyak gerak		
Belajar melalui manipulasi dan praktik		
Menghapal dengan cara berjalan dan melihat		
Menggunakan jari untuk menunjuk ketika membaca		
Lebih banyak menggunakan isyarat/gestur		
Tidak dapat duduk diam lama		
Banyak menggunakan kata-kata yang mengandung aksi		
Tidak mampu mengingat letak geografis, kecuali sudah pernah ke tempat itu		
Menyukai permainan atau kegiatan yang menyibukkan		

MENGAKOMODASI BERBAGAI GAYA BELAJAR SISWA

-
-
-
-

1) BELAJAR dalam Pandangan Behavioristik



- Belajar adalah proses atau aktivitas yang bertujuan untuk mengubah perilaku secara kognisi, afeksi, sosial, dan bersifat permanen.
- Prinsip pendidikan berfokus pada proses transfer informasi, keahlian, nilai, dan perilaku, dari guru kepada siswa di dalam kelas; serta aplikasi prinsip-prinsip tersebut dalam instruksi praktis

Slavin, R. E. (2008). *Educational Psychology, Theory and Practice 8th Ed.* . Boston: Pearson International Inc.

Lanjutan...Pandangan Behaviorisme



- empat unsur pokok dalam belajar yaitu:
1. drive, 2.stimulus, 3.response dan 4.reinforcement.
- Perubahan perilaku karena belajar terjadi melalui pengalaman. Kejadian bersamaan (stimulus) yang berulang-ulang akan membentuk asosiasi.
- Perilaku yang diikuti dengan perasaan tidak menyenangkan maka tidak akan diperkuat dan diulangi

Implikasi Behaviorisme dalam PEMBELAJARAN



- melibatkan siswa dalam pengalaman belajar yang berulang → penguatan
- Membantu siswa dalam mengasosiasikan (menghubungkan fakta yang menghasilkan kesimpulan baru)
- Belajar harus menyenangkan (media dan metode pembelajaran sebagai stimulus yang menyenangkan)

Peran Guru menurut Behavioristik

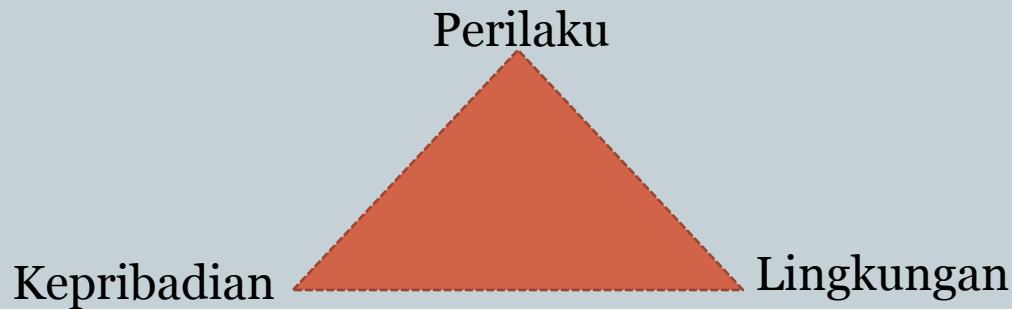


- Merencanakan secara ‘hati-hati’ keterampilan/kemampuan baru yang harus dikuasai siswa
- → biasa disebut ***behavioral/ performance objectives***) berupa *overt behavior* yang bisa diamati, misalnya menirukan, memegang, melakukan.
- Untuk *covert behavior*, tekankan indikator perilaku. Misalnya untuk memahami → menjelaskan, membandingkan, dll

2) BELAJAR SOSIAL



- Key concept from Albert Bandura
- **RECIPROCAL TRIADIK**



- Modeling : peniruan
- Observational learning

IMPLIKASI TEORI BELAJAR SOSIAL DALAM PEMBELAJAR



-
.....
-
.....
-
.....
-
.....
-
.....
-
.....

3) KOGNITIF



(perkembangan kognisi, *information processing model*)

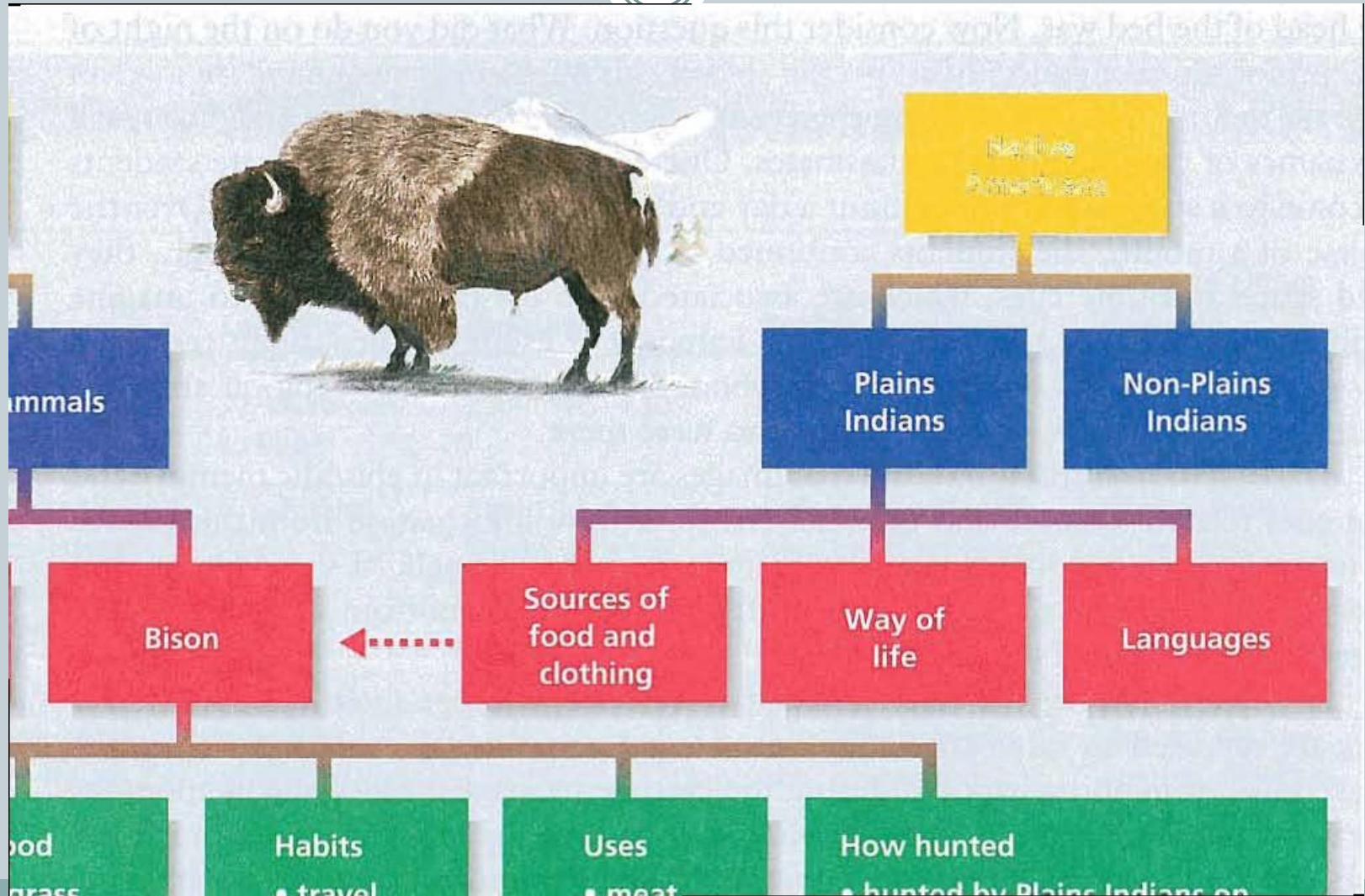
- aspek kognitif yang mencakup pengetahuan dan kemahiran-kemahiran intelektual
- 1) perkembangan kognisi → tujuan pembelajaran sesuai dengan tahapan perkembangan kognisi, → usia SMP dan SMA = operasional formal (ide sudah lengkap; pemikiran yang proporsional; kemampuan hypothetical; mengembangkan idealisme ke arah tujuan)

Information Processing Model



- Yaitu : cara pemrosesan informasi, meliputi mencari, pengumpulan, dan pemanggilan kembali pengetahuan dalam *mind*.
- *Variabel2* dalam teori model pemrosesan informasi:
 - *sensory register*
 - *persepsi*
 - *atensi*
 - *memori /ingatan*

Contoh penerapan (Slavin, 2008: 174)



Penerapan dalam Pembelajaran



1. PRIOR KNOWLEDGE :

Pembelajaran yang relevan dan didasari dengan pengetahuan sebelumnya

- *didahului* dengan aktivitas atau tehnik yang bisa mengenalkan siswa pada kegiatan membaca atau memahami materi (*advance organizer*)
- Menggunakan gambar, konsep, atau narasi yang bisa membandingkan informasi baru dengan informasi lama yang sudah diketahui siswa (*analogi*)
- Menghubungkan materi baru dengan informasi yang sudah diketahui siswa

Lanjutan Penerapan teori kognitif dalam



2. ORGANIZING INFORMATION :

yaitu: menyampaikan materi dengan diorganisasi, misal berdasarkan pengertian, fungsi, sifat, jenis, tingkatan dll, caranya:

- tehnik bertanya, yang mengarahkan siswa pada organisasi materi, misal: ada berapa jenis pesawat sederhana yang terbuat dari kayu?
- model konseptual: membagi materi berdasarkan konsep yang sudah ada mengenai materi, misal: pembagian zat.

4) SELF REGULATED LEARNER



- Yaitu : siswa yang memiliki pengetahuan tentang strategi belajar yang efektif dan bagaimana cara menggunakannya.
 - memiliki keterampilan ini biasanya dimotivasi oleh diri sendiri dan bukan pihak eksternal,
 - punya keinginan yang kuat untuk menyelesaikan tugas
 - motivasi untuk tetap belajar.

STRATEGI MENGEMBANGKAN *SELF REGULATION LEARNER*



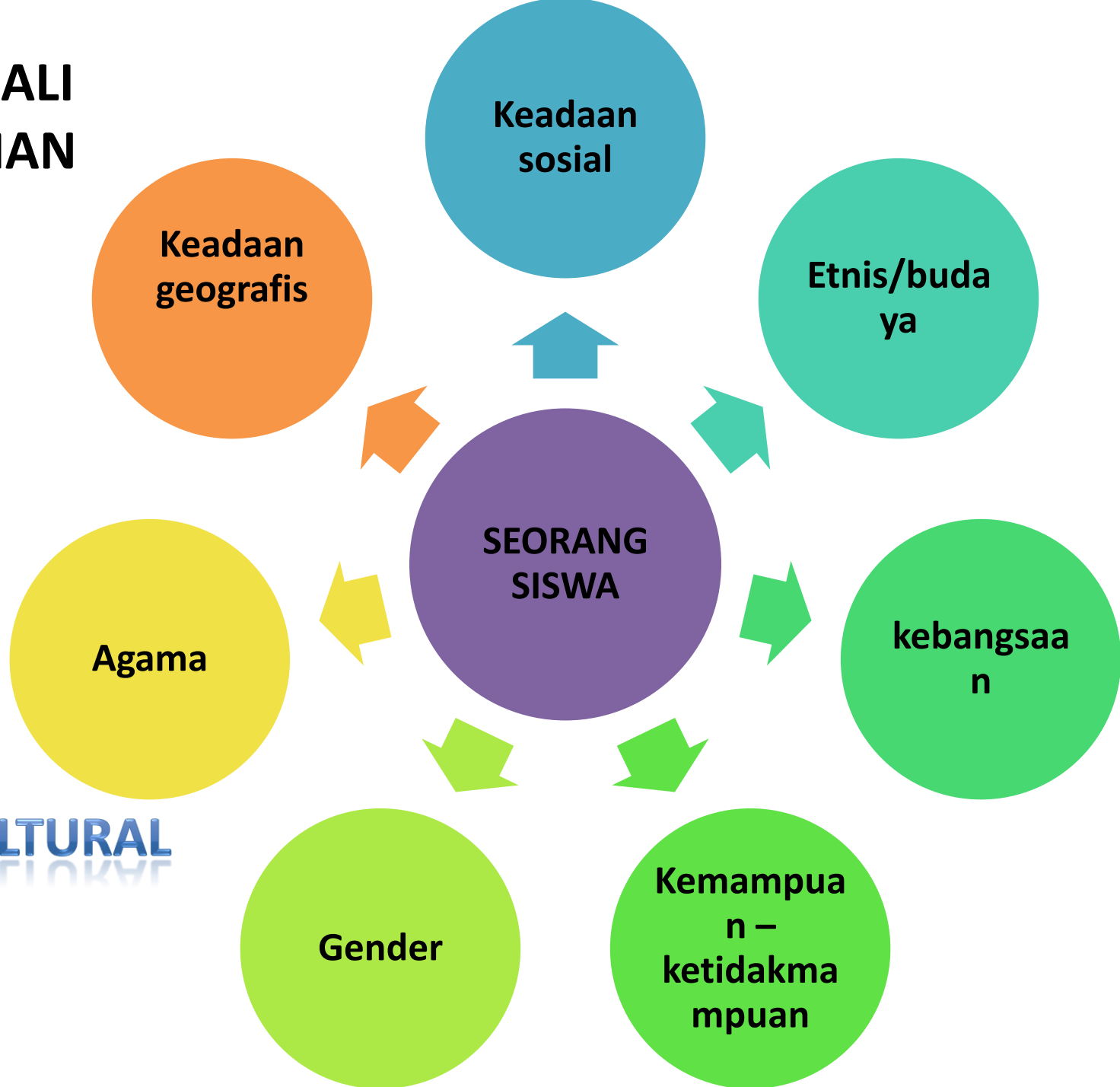
- Proses belajar dikaitkan dengan komitmen, tanggung jawab, dan konsekuensi
- Guru mengembangkan keterlibatan siswa dalam tanggung jawab di kelas, misalnya pembagian tugas dalam pembelajaran kolaboratif
- Siswa yang mandiri dalam pembelajarannya akan dapat memahami setiap konsekuensi dari pilihan-pilihan belajarnya. Oleh sebab itu, guru dapat memberi arahan dan aturan konkrit di kelas. Contohnya adalah kontrak belajar di awal proses belajar.



- Guru menjadi model pembelajar mandiri dan menuntun siswa menetapkan tujuan.
- Guru mengarahkan siswa untuk memahami dan menetapkan tujuan jangka pendek maupun panjang pembelajaran.
- Guru menyediakan mekanisme yang konkrit untuk menolong siswa memonitor pencapaian tujuan, misalnya dengan learning journal, dengan menyediakan rubrik jawaban soal evaluasi agar siswa bisa mengukur sendiri capaian belajarnya → sebagai lampiran dalam modul

Eggen dan Kauchak (2010):

INGAT KEMBALI KEBERAGAMAN SISWA DI KELAS.....



5) MULTICULTURAL EDUCATION

Slavin, 2006

Mari kita identifikasi keberagaman yang ada di kelas ...

Suku / budaya			
Agama			
Gender			
Tingkat ekonomi-sosial			
Keadaan geografis asal			
Kemampuan			
Ketidakmampuan			

dasar model pembelajaran untuk keberagaman siswa...

MULTICULTURAL EDUCATIONAL APPROACH (Slavin, 2006)

- **Content integration :**
 - memberi contoh, data, penjelasan, dll dari berbagai latar budaya siswa.
- **Knowledge construction**
 - membantu siswa memahami bahwa pengetahuan selalu dipengaruhi oleh latar budaya dan sudut pandang budaya tersebut

- **prejudice reduction**
 - mengurangi prasangka dengan promosi nilai kerjasama dan kolaborasi dalam pembelajaran, kelas yang demokratis, dan toleran
- **equity pedagogy**
 - menerapkan metode dan media pembelajaran yang bisa diakses semua siswa
- **empowering school culture**
 - seluruh komponen sekolah mendukung perkembangan akademik dan emosi-sosial setiap siswa

TERIMAKASIH

